

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antara dua variabel yang dapat diukur secara objektif dan dapat diuji secara statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat objektif, universal, dan dapat diterapkan lebih luas¹. Dalam penelitian ini, *supportive work environment* diukur sebagai variabel independen, sedangkan *work life balance* diukur sebagai variabel dependen.

Uji analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji regresi linier sederhana². Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengeksplorasi pengaruh langsung *supportive work environment* terhadap *work life balance*. Dengan analisis regresi, peneliti dapat mengukur sejauh mana lingkungan kerja yang mendukung mempengaruhi keseimbangan kehidupan kerja pegawai. Jika hasil analisis menunjukkan hubungan yang signifikan, dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan kerja yang mendukung memiliki peran penting dalam menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin.

¹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin yang beralamat di Jl. A. Yani Km. 22 Landasan Ulin, Lianggang, Banjarbaru, 70722, Kalimantan Selatan. Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis keimigrasian yang berada di jajaran Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan individu yang termasuk dalam kriteria sampel yang ditentukan. Sugiyono menjelaskan populasi domain umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan kriteria tertentu.³ Dari definisi populasi yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa populasi mencakup seluruh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Populasi yang menjadi objek penelitian ini terdiri dari karyawan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin dengan total sebanyak 72 Orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Suharsimi Arikunto merupakan bagian atau responden yang mewakili populasi yang ingin diteliti⁴. Untuk menentukan banyaknya sampel menurut Arikunto, jika subjek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya untuk diteliti. Selanjutnya jika jumlah subjek lebih dari 100 orang maka

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, 2 ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2019), 126.

⁴Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 109.

diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih⁵. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi⁶. Alasan mengambil sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 maka dari itu sampel penelitian ini merupakan keseluruhan dari populasi karena jumlah populasi yang relatif kecil yaitu 72 orang. Sehingga tidak ada kesalahan sampling dan hasil penelitian diharapkan lebih akurat dan representatif.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti, baik dalam bentuk angka maupun data lainnya, dikenal sebagai data. Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur. Data tersebut akan dianalisis dan dihitung menggunakan metode statistik. Data dalam penelitian ini secara spesifik meneliti pengaruh *supportive work environment* terhadap *work life balance* pegawai di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan semua hal yang dapat memberi informasi terkait suatu penelitian. Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder⁷. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara, dan skala pengukuran yang diberikan

⁵ Arikunto, Suharsimi. “*prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*” (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 10.

⁶ Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, n.d.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 91.

langsung pada pegawai di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin⁸. Adapun data sekunder berasal dari sumber-sumber tertulis dan hasil penelitian seperti buku, jurnal, skripsi, arsip dan sebagainya yang sesuai dengan penelitian ini tentang pengaruh *supportive work environment* terhadap *work life balance* di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi Skala dan wawancara.

1. Skala

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala variabel *supportive work environment* yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya yang berjudul "*Adapting the Supportive Work Environment Measurement Tool: Assessing Organizational Support in Generation Z*" oleh Shanty Komalasari, Segar Handoyo, dan Nuri Herachwati. Sedangkan skala *work life balance* diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh Gianti Gunawan, Yus Nugraha, Marina Sulastiana, dan Diana Harding dalam penelitian mereka yang berjudul "Reliabilitas dan Validitas Konstruksi *Work Life Balance* di Indonesia". Selanjutnya penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur variabel *supportive work environment* dan *work life balance* sehingga diharapkan dapat membantu dalam pengumpulan data. Skala *likert* adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan pandangan individu atau kelompok terhadap suatu variabel disebut sebagai

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016)

skala⁹. Teknik pengumpulan data ini menggunakan pernyataan tertulis untuk mengumpulkan informasi dari responden¹⁰. Skor yang diberikan untuk setiap jawaban adalah sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengidentifikasi permasalahan yang menjadi fokus penelitian serta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang responden. Metode ini sangat bermanfaat, terutama jika jumlah responden terbatas¹¹. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan hanya pada tahap studi pendahuluan, melalui dialog interaktif, wawancara memungkinkan peneliti memperoleh informasi langsung dari responden, yang dapat memberikan wawasan tentang perspektif, pengalaman, dan konteks yang memengaruhi isu yang diteliti.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah desain pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu¹². Instrumen penelitian juga disebut alat untuk membantu dalam pengumpulan data yang valid. Menurut Suharsimi

⁹Suhar Janti, "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen," *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (Snast)* ISSN: 1979, no. November (2014): 211–16.

¹⁰Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 135.

¹¹Tony Gilbert, "Mixed Methods and Mixed Methodologies: The Practical, the Technical and the Political," *Journal of Research in Nursing* 11, no. 3 (2006): 205–17, <https://doi.org/10.1177/1744987106064634>.

¹²Jelpe Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 71.

Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut dapat dilakukan secara sistematis dan dipermudah¹³. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel terdiri dari dua yaitu:

1. Variabel *Supportive work environment*

Instrumen *supportive work environment scale* (SWE) dikembangkan oleh Shumaili Naz, Cai Li, Qasim Ali Nisar, Muhammad Aamir Shafique Khan, Naveed Ahmad, dan Farooq Anwar. Skala ini terdiri dari empat sub-skala, yaitu perceived climate (PC), peer group interaction (PGI), supervisory support (SR), dan perceived¹⁴.

Dalam penelitian ini, peneliti mengadaptasi *supportive work environment* dari penelitian sebelumnya yang berjudul "*Adapting the Supportive Work Environment Measurement Tool: Assessing Organizational Support in Generation Z*" oleh Shanty Komalasari, Segar Handoyo, dan Nuri Herachwati. Skala hasil adaptasi ini terdiri dari 15 aitem dengan validitas dalam rentang 0,514–0,842 serta reliabilitas sebesar 0,931¹⁵. Oleh karena itu, peneliti tidak melakukan uji coba (*try out*) karena skala ini telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang baik.

¹³ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 109.

¹⁴ Shumaila Naz et al., "A Study in the Relationship Between Supportive Work Environment and Employee Retention: Role of Organizational Commitment and Person–Organization Fit as Mediators," *SAGE Open* 10, no. 2 (April 26, 2020): 215824402092469, <https://doi.org/10.1177/2158244020924694>.

¹⁵ Shanty Komalasari, Segar Handoyo, and Nuri Herachwati, "Adapting the Supportive Work Environment Measurement Tool: Assessing Organizational Support in Generation Z," *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences* 3, no. 3 (September 2, 2023): 280–88, <https://doi.org/10.31098/bmss.v3i3.673>.

TABEL 3.1 BLUEPRINT SKALA *SUPPORTIVE WORK ENVIRONMENT*:

No	Aspek	Item	Jumlah Item
1	Perceived climate (PC)	1,6,11	3
2	Peer group interaction (PGI)	2,12	2
3	Supervisory support (SR)	3,5,7,9,13,15	6
4	Perceived organizational Support (POS)	4,8,10,14	4

2. Variabel *Work life Balance*

Instrumen untuk mengukur *work life balance* menggunakan skala *work life balance* yang dikembangkan oleh Gwenith G. Fisher, Carrie A. Bulger and Carlla S. Smith dalam *Journal of Occupational Health Psychology* yang berjudul “*Beyond Work and Family: A Measure of Work/Nonwork Interference and Enhancement.*” pada 2009¹⁶.

Dalam penelitian ini peneliti mengadaptasi skala *work life balance* dari penelitian sebelumnya oleh Gianti Gunawan, Yus Nugraha, Marina Sulastiana, dan Diana Harding dalam penelitian mereka yang berjudul “Reliabilitas dan Validitas Konstruksi *Work Life Balance* di Indonesia”. Kuesioner ini terdiri dari 17 item dan telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh lembaga bahasa bersertifikasi dan telah dilakukan *expert validity* terhadap 3 orang ahli, telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh Gunawan, Nugraha, Sulastiana dan Harding (2019) dengan metode SLF untuk validitas dengan nilai SLF > 0,5 yang berarti skala ini valid,

¹⁶ Gwenith G. Fisher, Carrie A. Bulger, and Carlla S. Smith, “Beyond Work and Family: A Measure of Work/Nonwork Interference and Enhancement.,” *Journal of Occupational Health Psychology* 14, no. 4 (October 2009): 441–56, <https://doi.org/10.1037/a0016737>.

serta Confirmatory Factor Analysis (CFA) untuk reliabilitas skala dengan nilai CR > 0,7 dan VE > 0,5 yang berarti semua butir pernyataan dalam skala ini reliabel.¹⁷.

TABEL 3.2 BLUEPRINT SKALA *WORK LIFE BALANCE*

No	Aspek	Indikator	Item	
			<i>Favo</i>	<i>Unfavo</i>
1	<i>Demans</i>	<i>Work Interference With Personal Life (WIPL)</i>	1,2,3,4,5	-
		<i>Personal Life Interference With Work (PLIW)</i>	6,7,8,9,10,11	-
2	<i>Resources</i>	<i>Work Enhancement of Personal Work (WEPL)</i>	-	12,13,14
		<i>Personal Life Enhancement of Work (PLEW)</i>	-	15,16,17
Jumlah Item			17	

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah penyusunan data yang telah dikumpulkan secara sistematis dilakukan dengan mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori sehingga dapat dengan mudah diperiksa dan ditarik kesimpulan yang mudah dipahami¹⁸. Adapun pada pengolahan data dan analisis data yang dipakai oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu:

¹⁷ Gianti Gunawan, "Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Work Life Balance Di Indonesia," *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi* 8, no. 2 (October 30, 2019): 88–94, <https://doi.org/10.21009/JPPP.082.05>.

¹⁸ Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2020.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengukuran yang valid mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai perbedaan nilai yang sangat kecil antar individu, yang dikenal sebagai ketepatan dalam merepresentasikan variabel yang diukur oleh peneliti¹⁹. Adapun kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{table}$ maka dikatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka dikatakan tidak valid²⁰.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas sebuah kuesioner, yang memberikan indikasi mengenai variabel atau konstruk yang diukur²¹. Dalam mencari reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Butir koesioner dikatakan reliabel (layak) jika Cronbach Alpha $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika Cronbach Alpha $< 0,60$ ²².

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas distribusi data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada IBM SPSS Statistics for Windows. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal, yang ditandai dengan

¹⁹ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Fatma Sukmawati, Pradina Pustaka, vol. 11 (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022).

²⁰ Amruddin et al. Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

²¹ Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

²² Saputra. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*

pola lonceng simetris pada grafik. Mengetahui apakah kedua variabel mengikuti distribusi normal sangat penting, karena banyak teknik statistik, termasuk analisis korelasi, mengharuskan data berdistribusi normal agar hasil yang diperoleh valid²³.

b. Uji linieritas

Peneliti menguji linearitas hubungan antar variabel menggunakan uji di IBM SPSS Statistics 30.0 for Windows untuk memastikan bahwa hubungan antara *supportive work environment* dan *work life balance* bersifat linier. Artinya, perubahan dalam *supportive work environment* secara konsisten memengaruhi tingkat *work life balance*. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa model korelasi yang digunakan sesuai dengan data yang dianalisis²⁴.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Salah satu prasyarat utama dalam regresi adalah tidak adanya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Glejser, yang mengkorelasikan nilai absolut residual dengan variabel independen atau dalam penelitian ini adalah variabel *supportive work environment*²⁵.

²³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Yogyakarta* (Pustaka Pelajar, 2016).

²⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Yogyakarta*.

²⁵ Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dengan syarat bahwa data yang digunakan harus valid, reliabel, dan berasal dari data primer, serta harus lolos uji asumsi dasar seperti uji normalitas dan uji linieritas. Pengambilan keputusan dalam uji ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0.05, di mana jika nilai signifikansi < 0.05 maka variabel X (*supportive work environment*) berpengaruh terhadap variabel Y (*work life balance*), sedangkan jika > 0.05 maka tidak berpengaruh. Cara kedua adalah dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, di mana jika t-hitung $>$ t-tabel maka variabel X (*supportive work environment*) berpengaruh terhadap variabel Y (*work life balance*), sedangkan jika t-hitung $<$ t-tabel maka tidak berpengaruh²⁶.

b. Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel X (*supportive work environment*) terhadap variabel Y (*work life balance*) dalam bentuk persentase. Uji determinasi (R^2) bertujuan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variabel *work life balance* berdasarkan variabel *supportive work environment*, atau seberapa besar kontribusi variabel *supportive work environment* terhadap variabel *work life balance*²⁷.

²⁶ Robert Marbun, "Uji Regresi Dengan Aplikasi SPSS," n.d.

²⁷ Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.

H. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, penulis membagi tahapan menjadi 4 tahapan yang dilakukan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Menyusun proposal penelitian skripsi dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
 - b. Melakukan wawancara pendahuluan kepada 3 pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin.
 - c. Melakukan seminar proposal penelitian skripsi.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Melakukan bimbingan secara berkala dengan dosen pembimbing untuk memperbaiki naskah skripsi yang sedang dikerjakan.
 - b. Menentukan instrumen penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Membuat surat riset.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebar skala penelitian, karena skala yang dipakai pada penelitian ini adalah bentuk adaptasi, maka peneliti tidak melakukan uji coba skala sebelumnya.
4. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan
 - a. Melakukan analisis data.
 - b. Berkonsultasi terkait penyusunan laporan hasil penelitian.
 - c. Membuat laporan hasil penelitian skripsi secara keseluruhan.

- d. Uji plagiasi.
- e. Publikasi jurnal.
- f. Sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora